

Original Research Paper

## **Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Budidaya Sayuran Dengan Metode Vertikultur Sebagai Penyedia Gizi Masyarakat**

**Baiq Inggar Linggarweni<sup>1</sup>, Nurlailah Mappanganro<sup>2</sup>, Nirmawati<sup>3</sup>, Sari Novida<sup>4</sup>, Azelia Hidayati Putri<sup>5</sup>, M. Syahrone<sup>6</sup>, Pahmi Wahyudi<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>2</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>4</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>5</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>6</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia;

<sup>7</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.4252>

Sitasi: Linggarweni, B. I., Mappanganro, N., Nirmawati., Novida, S., Putri, A. H., Syahrone, M., & Wahyudi, P. (2025). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Budidaya Sayuran Dengan Metode Vertikultur Sebagai Penyedia Gizi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

### *Article history*

Received: 18 November 2024

Revised: 15 Maret 2025

Accepted: 20 Maret 2025

\*Corresponding Author: Baiq Inggar Linggarweni,  
Universitas Islam Al-Azhar,  
Mataram, Indonesia;  
Email:  
[linggar.weni@yahoo.co.id](mailto:linggar.weni@yahoo.co.id)

**Abstract:** Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Jemping Barat adalah masih kurang paham mengenai cara pemanfaatan lahan pekarangan yang sempit untuk dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk menanam sayuran yang nilai gizinya sangat bagus untuk pertumbuhan anak-anak dan balita. Sebagian besar pekarangan rumah di Kelurahan Jemping Barat masih kosong dan sebagian hanya ditanami bunga. Padahal dengan menanam sayuran di pekarangan rumah juga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan juga dapat mengkonsumsi sayuran organik yang sehat. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di sekitar wilayah jemping barat tersebut menjadi dasar tim pengabdian kami untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga. Adapun solusi yang kami tawarkan adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada ibu rumah tangga wilayah jemping barat bagaimana cara menanam sayuran dengan sistem tanam vertikultur. Target luaran yang dihasilkan oleh PKM ini adalah jurnal pengabdian yang terakreditasi.

**Keywords:** Vertikultur, Sayuran, Pekarangan.

## **Pendahuluan**

Lingkungan Jemping Barat merupakan salah satu lingkungan di Kelurahan Jemping Barat Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai pedagang, PNS, buruh bangunan dan petani. Sebagian besar pekarangan di jemping barat rata-rata tidak terlalu luas dan hanya dimanfaatkan untuk menanam bunga dan sebagian besar juga tidak dimanfaatkan hanya dibiarkan menjadi lahan kosong. Pekarangan bisa dimanfaatkan secara maksimal dengan pengelolaan

secara terpadu untuk menanam sayuran organik yang sehat dan sangat bagus untuk perkembangan bayi dan balita.

Pekarangan merupakan lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah. Pemanfaatan pekarangan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga antara lain yaitu sebagai sumber pangan keluarga dan bisa juga sebagai sumber pendapatan. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menanam sayuran dilahan pekarangan yang sempit yaitu dengan sistem tanam vertikultur.

## Metode

Kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Jempong Barat ini yang menjadi dasar kami untuk memberikan solusi. Kami dari tim pengabdian Unizar memberikan solusi yang dihadapi yaitu dengan cara Penyuluhan dan Pelatihan Sistem Tanam Vertikultur di Lahan Pekarangan dengan menanam sayuran untuk konsumsi masyarakat.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa Unizar, ibu Rumah Tangga di Lingkungan Jempong Barat, dan anggota PKK Jempong Barat. Dalam kegiatan pengabdian ini ibu-ibu rumah tangga diberikan pengetahuan tentang manfaat konsumsi sayur bagi kesehatan, beberapa contoh sistem tanam vertikultur, peserta juga diberikan pelatihan membuat media sistem vertikultur dari botol bekas dan jenis sayuran yang bisa ditanam di media tanam vertikultur baik yang memakai pipa maupun botol bekas. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu Bulan Maret 2023.

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu: Media tanam berfungsi untuk menanam sayur, benih sayuran untuk ditanam di botol bekas dan pipa vertikultur, pipa vertikultur sebagai wadah untuk menanam sayuran, tali berfungsi untuk menggantung botol bekas sebagai media tanam vertikultur, botol bekas digunakan untuk menanam sayuran yang bisa digantung, silet digunakan sebagai alat untuk memotong tali dan botol bekas.

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan sistem tanam vertikultur di lingkungan Jempong Barat ini sangat bermanfaat, kegiatan ini memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada ibu-ibu rumah tangga. Peserta mampu mencoba dan mempraktikkan secara langsung menanam sayuran dengan media yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peserta sangat puas dan antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan Tim Pengabdian Unizar. Kegiatan seperti ini diharapkan tetap dilakukan dan memperluas sasarannya.

Kegiatan pengabdian penyuluhan dan pelatihan sistem tanam vertikultur di

pekarangan rumah di lingkungan Jempong Barat melibatkan ibu-ibu rumah tangga, masyarakat sekitar yang datang dari sekitar lingkungan jempong barat, mahasiswa Unizar yang membantu kegiatan pengabdian. Tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu diawali dengan survei kondisi lingkungan di wilayah jempong barat, hasil survei ini untuk mendapatkan data-data yang akurat, kemudian survei lanjutan untuk menentukan sistem tanam yang sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitar.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua sesi, sesi pertama diawali dengan penyampaian materi mengenai sistem tanam vertikultur, contoh-contoh sistem tanam yang menggunakan alat-alat yang sederhana, kemudian sesi kedua dilanjutkan dengan pelatihan menanam sayuran dan membuat media tanam vertikultur dari botol bekas. Peserta bebas bertanya dan mempraktikkan langsung cara menanam sayuran di media pipa vertikultur. Kegiatan ini di tutup dengan mengisi angket kepuasan.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang berbagai contoh sistem tanam vertikultur yang menggunakan alat-alat yang sederhana yang terbuang sebagai limbah anorganik, memberikan pengetahuan fungsi sistem tanam vertikultur. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung peserta sangat tertarik dengan penyampaian dari para narasumber dan sangat tertarik ikut mempraktikkan menanam sayuran di media yang telah disediakan oleh tim pengabdian kami.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini terlihat dari serapan materi yang telah disampaikan oleh tim Pengabdian Unizar. Berdasarkan angket kepuasan yang telah disebar hampir 75% peserta memahami materi yang telah disampaikan. 50% masih bingung bagaimana membuat media tanam vertikultur dari botol bekas, dan 100% peserta menyatakan puas dengan kegiatan pengabdian tersebut dan mengharapkan akan ada kegiatan pelatihan sejenis.



Gambar 1. Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Budidaya Sayuran Dengan

## Metode Vertikultur di Lingkungan Jempong Barat

### Kesimpulan

Pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah dengan budidaya sayuran dengan metode vertikultur ini sangat bermanfaat, kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada semua peserta. Peserta pelatihan mampu secara nyata mempraktikkan keterampilan membuat media tanam vertikultur dari botol bekas yang merupakan limbah non organik yang dimanfaatkan sebagai bahan daur ulang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peserta sangat puas dan antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unizar. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dan memperluas sasaran kelompoknya.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih di sampaikan Kepada LPPM Universitas Islam Al-Azhar Mataram yang telah mendanai seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Kepala Lingkungan Jempong Barat dan jajarannya serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Nurlina, et.al., 2019. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. Volume 1 Nomor 1
- Riah, 2005., Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Solihin, 2018., Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. Volume 2 Nomor 8